

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 288-295 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.568

Perencanaan Peserta Didik Di SMP IT Al-Afkari

Fachruddin Azmi¹, Mesiono², Nur Helmi³, Miranti Adelia Afda⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

prof.dr.fachruddinazmi@gmail.com¹, mesiono@uinsu.ac.id²,

nurhelmi198@gmail.com³ mirantiadeliaa@gmail.com⁴

ABSTRAK

Manajemen ialah suatu ilmu dan seni untuk melakukan tindakan untuk dapat mencapai tujuan. Manajemen peserta didik merupakan salah satu manajemen yang harus dikelola dengan baik dalam lembaga pendidikan. Peserta didik ialah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu yang sesuai dengan cita-cita serta harapan masa depannya. Melihat betapa pentingnya perencanaan peserta didik dilakukan dalam suatu lembaga pendidikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengidentifikasi serta menganalisis tentang perencanaan peserta didik yang dilakukan di SMP IT Al-Afkari. SMP IT merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Alquran dan As sunnah. Berdasarkan konsep pendidikan yang ditawarkan oleh SMP IT tersebut maka tidak heran jika SMP IT menjadi sekolah yang banyak diminati karena sekolahnya berbasis agama. Tujuan penelitian ialah menganalisis tentang perencanaan peserta didik yang dilakukan di SMP IT Al-Afkari. Jenis penelitian yang digunakan penulis ialah penelitian kualitatif, dengan metode penelitian deskriptif. Perencanaan peserta didik yang dilakukan di SMP IT Al-Afkari ialah: analisis kebutuhan dari peserta didik di SMP IT Al-Afkari dilakukan dengan melihat jumlah ruang belajar yang ada di SMP IT Al-Afkari dengan menyesuaikan sarana dan prasarana yang ada. Rekrutmen peserta didik dilakukan dengan sistem terbuka kepada siapa saja siswa yang sudah lulus dari SD untuk melanjutkan pendidikan di SMP IT Al-Afkari, tidak ada dilakukan seleksi peserta didik baru. Orientasi peserta didik untuk pengenalan lingkungan sekolah, serta dilakukan penempatan kelas sesuai tingkatan kelasnya.

Kata kunci : perencanaan, peserta didik.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan yang mutlak bagi setiap bangsa, tal tersebut menyangkut dengan masa depan bangsa, kemajuan dari suatu bangsa terletak kepada kualitas manusianya dan peningkatan kualitas manusianya hanya dapat dibina dengan adanya pendidikan. Tujuan dari suatu pendidikan adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia itu sendiri dengan proses pembelajaran di madrasah. Sekolah merupakan lembaga formal yang paling memungkinkan seseorang untuk mendapatkan untuk dapat meningkatkan pengetahuan, dan paling mudah untuk membina generasi muda.¹ Dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan

¹ Oki dermawan, *partisipasi Wali Murid di Sekolah Dasar (SD) Kuttub Al-Fatih Bandar Lampung*, (Bandar Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung).

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 288-295 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.568

spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negeranya.²

Melihat betapa pentingnya pendidikan maka perlu untuk dilaksanakan dengan manajemen yang baik. Manajemen ialah suatu ilmu dan seni untuk melakukan tindakan untuk dapat mencapai tujuan.³ Adapun dalam lembaga pendidikan terdapat tujuh manajemen yang harus dikeloladengan baik, diantaranya ialah: Manajemen kurikulum dan pengajaran, manajemen tenaga kependidikan, manajemen peserta didik, manajemen keuangan dan pembiayaan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat, dan manajemen layanan khusus⁴ Manajemen peserta didik merupakan salah satu dari tujuh manajemen yang harus dikelola dengan baik dalam lembaga pendidikan. Peserta didik merupakan salah satu komponen yang utama dalam lembaga pendidikan. Peserta didik ialah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu yang sesuai dengan cita-cita serta harapan masa depannya. Salah satu upaya dalam memenuhi hak-hak dari peserta didik maka sekolah wajib menerapkan manajemen peserta didik dengan baik. Manajemen peserta didik ialah suatu layanan yang memfokuskan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas, seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.⁵ Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa manajemen peserta didik ialah suatu kegiatan yang terfokus dalam memenuhi kebutuhan dari peserta didik sehingga peserta didik mendapatkan pelayanan yang dapat mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya.

Salah satu cakupan dalam manajemen peserta didik ialah perencanaan peserta didik. Perencanaan peserta didik merupakan suatu aktivitas dalam memikirkan untuk waktu ke depan tentang hal-hal yang harus dilakukan yang berhubungan dengan peserta didik yang ada di sekolah, yang dimulai dari peserta didik memasuki sekolah, yang harus dilakukan di sekolah, sampai lulus dari sekolah. Yang direncanakan adalah hal-hal yang harus dikerjakan berkenaan dengan penerimaan dengan pelulusan peserta didik.⁶ Dapat dipahami bahwa perencanaan peserta didik merupakan aktivitas yang berhubungan dengan peserta didik di sekolah mulai dari awal masuk sekolah sampai lulus. Perencanaan peserta didik sangat perlu dilakukan karena dengan adanya peserencanaan peserta didik akan

² Tim redaksi Nuansa Aulis, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung, Nuansa Aulia, 2010), h. 2.

³ Departemen Agama RI Al-Quran dan Terjemahan, (Bandung, CV Deponorogo, 2000), h. 52.

⁴ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 1.

⁵ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis di Madrasah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 4.

⁶ Muhammad Suhardi, *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), h. 16.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 288-295 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.568

memberikan arah tujuan yang akan dilakukan dan ditempuh oleh peserta didik selama sekolah.

Melihat betapa pentingnya perencanaan peserta didik dilakukan dalam suatu lembaga pendidikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengidentifikasi serta menganalisis tentang perencanaan peserta didik yang dilakukan di SMP IT Al Afkari. Seperti yang dipahami bersama bahwa SMP IT merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Alquran dan As sunnah. Dalam pelaksanaannya menerapkan pendekatan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Berdasarkan konsep pendidikan yang ditawarkan oleh SMP IT tersebut maka tidak heran jika SMP IT menjadi sekolah yang banyak diminati karena sekolahnya berbasis agama.

Adapun rumusan masalah penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas berfokus kepada satu rumusan masalah, yaitu: Bagaimanakah perencanaan peserta didik yang dilakukan di SMP IT Al Afkari?. Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas ialah: Untuk menganalisis tentang perencanaan peserta didik yang dilakukan di SMP IT Al Afkari.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan prosedur data deskriptif yang berupa kata-kata yang berbentuk tulisan atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati.⁷ Adapun metode dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Waktu penelitian dilakukan dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam membahas perencanaan peserta didik di SMP IT Al-Afkari dilakukan pada hari senin sampai selasa pada tanggal 06 - 07 Juli 2023. Adapun lokasi penelitian ialah di SMP IT Al-Afkari yang beralamatkan jalan Kenanga, Gg. Sawo Dusun III, Desa Baru, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara. Pengumpulan data yang dilakukan di sini ialah dengan wawancara kepada sumber untuk mengetahui perencanaan peserta didik yang dilakukan di SMP IT Al-Afkari.

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Perencanaan Peserta Didik

Perencanaan diartikan sebagai suatu rangkaian proses kegiatan dalam mempersiapkan keputusan yang berhubungan dengan apa yang diharapkan terjadi (peristiwa, keadaan, suasana, dan sebagainya) dan apa yang akan dilakukan (intensifikasi, ekstensifikasi, revisi, renovasi, substitusi, kreasi dan sebagainya). Rangkaian proses kegiatan dilaksanakan di harapkan dapat terwujud menjadi

⁷ Muh. Fitrah, dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hal. 44.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 288-295 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.568

kenyataan pada masa yang akan datang. Sebagai salah satu fungsi manajemen, perencanaan menempati sebagai fungsi yang utama.⁸

Perencanaan terhadap peserta didik menyangkut perencanaan penerimaan siswa baru, kelulusan, jumlah putus sekolah dan kepindahan. Perencanaan peserta didik berhubungan dengan kegiatan penerimaan dan proses mendokumentasi data pribadi siswa, data hasil belajar peserta didik, dan aspek-aspek yang terkait dengan kegiatan kurikuler dan kokurikuler. Perencanaan peserta didik mencakup kegiatan, analisis kebutuhan peserta didik.⁹ Perencanaan peserta didik merupakan suatu aktivitas dalam memikirkan untuk waktu ke depan tentang hal-hal yang harus dilakukan yang berhubungan dengan peserta didik yang ada di sekolah, yang dimulai dari peserta didik memasuki sekolah, yang harus dilakukan di sekolah, sampai lulus dari sekolah. Yang direncanakan adalah hal-hal yang harus dikerjakan berkenaan dengan penerimaan dengan pelulusan peserta didik.

B. Langkah-Langkah Perencanaan Peserta Didik

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan perencanaan peserta didik, meliputi kegiatan sebagai berikut :

1. Analisis kebutuhan peserta didik

Analisis kebutuhan peserta didik adalah menetapkan siswa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan. Dengan memperhatikan dua hal penting, yaitu: (1) merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dengan pertimbangan daya tampung kelas/jumlah kelas yang tersedia, serta pertimbangan rasio murid dan guru. Secara ideal rasio murid dan guru adalah 1:30; (2) menyusun program kegiatan kesiswaan yaitu visi dan misi sekolah, minat dan bakat siswa, sarana dan prasarana yang ada, anggaran yang tersedia dan tenaga kependidikan yang tersedia.¹⁰

2. Rekrutmen peserta didik

Rekrutmen peserta didik adalah proses pencarian, penentuan peserta didik yang akan menjadi peserta didik di lembaga pendidikan yang bersangkutan. Langkah-langkah dalam perekrutan peserta didik ini adalah (1) membentuk panitia penerimaan peserta didik baru yang terdiri dari semua guru, tenaga TU dan dewan sekolah/komite sekolah. (2) pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka. Yang didalamnya memuat informasi tentang gambaran singkat lembaga pendidikan, persyaratan pendaftaran siswa baru (syarat umum dan khusus), cara pendaftaran, waktu dan tempat pendaftaran, biaya pendaftaran, waktu dan tempat seleksi, dan pengumuman hasil seleksi.

3. Seleksi peserta didik

⁸ Muhammad Suhardi, *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), h. 16.

⁹ Badrudin. *Manajemen peserta didik*. 2014. Jakarta: Indeks hal.31

¹⁰ Ibid

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 288-295 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.568

Seleksi peserta didik yaitu kegiatan memilih dan memilah calon peserta didik yang layak untuk diterima di lembaga pendidikan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan adalah (1) melalui tes atau ujian, yaitu tes psikotest, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik, atau tes ketrampilan; (2) melalui penelusuran bakat kemampuan, biasanya berdasarkan pada prestasi yang diraih oleh calon peserta didik dalam bidang olahraga atau kesenian; (3) berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN (untuk SMP/SMA).

4. Orientasi

Orientasi merupakan kegiatan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik menempuh pendidikan. Orientasi ini dilakukan ketika calon peserta didik dinyatakan diterima di lembaga pendidikan yang bersangkutan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah. Tujuan dari orientasi adalah agar siswa mengerti dan mentaati peraturan yang berlaku di sekolah, saling mengenal peserta didik yang satu dengan yang lainnya, peserta didik dapat aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan sekolah, dan siap menghadapi lingkungan baru secara fisik, mental dan emosional.¹¹

5. Penempatan peserta didik

Penempatan peserta didik yaitu pembagian peserta didik yang dilakukan dengan cara pembagian kelas. Pembagian ini dilakukan agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Pembagian ini dilakukan dengan memperhatikan bakat dan minat siswa, sesuai dengan persamaan umur siswa, kemampuan siswa dalam menerima mata pelajaran yang diberikan, dan hal-hal lain yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan yang bersangkutan.

6. Pencatatan dan pelaporan

Pencatatan yang dimaksud adalah mencatat hal-hal yang dianggap penting yang ada pada diri seorang peserta didik. Pencatatan dapat berupa pelanggaran ataupun keluhan dari peserta didik. Pelaporan adalah melaporkan hal-hal yang telah dicatat kepada pihak ketertiban dan BK. Pencatatan ini dilakukan bertujuan agar lembaga pendidikan mampu memberikan bimbingan secara maksimal kepada peserta didik. Hal ini dilakukan sejak pertama peserta didik diterima di sekolah sampai dengan tamat atau meninggalkan sekolah. Sedangkan pelaporan dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab lembaga dalam perkembangan peserta didik di sebuah lembaga. Adapun pencatatan yang diperlukan untuk mendukung data mengenai siswa adalah (1) buku induk siswa, berisi catatan tentang peserta didik yang masuk di sekolah, pencatatan disertai dengan nomor induk siswa/no pokok; (2) buku klapper, pencatatannya diambil dari buku induk dan penulisannya diurutkan berdasar abjad; (3) daftar presensi, digunakan untuk memeriksa kehadiran peserta didik pada kegiatan sekolah; (4) daftar catatan pribadi peserta didik berisi data setiap peserta

¹¹ Buang Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. 1997 Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 7

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 265-272 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.4598

didik beserta riwayat keluarga, pendidikan dan data psikologis. Biasanya buku ini mendukung program bimbingan dan penyuluhan disekolah.¹²

HASIL PENELITIAN

Adapun berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan subjek penelitian di dapat informasi tentang perencanaan peserta didik di SMP IT Al-Afkari ialah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Analisis kebutuhan peserta didik ialah penetapan siswa baru yang akan dibuuthkan dalam suatu lembaga pendidikan yang meliputi: pertama: merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dengan pertimbangan daya tampung suatu kelas ataupun jumlah kelas yang tersedia karena pertimbangan rasio murid dengan guru secara idealnya ialah 1:30. Kedua: menyusun program kegiatan kesiswaan yaitu berhubungan dengan visi dan misi sekolah, minat bakat siswa, sarana dan prasarana yang ada, anggaran yang tersedia dan tenaga pendidik yang bersedia. Dalam perencanaan peserta didik baru dalam analisis kebutuhan dari peserta didik di SMP IT Al-Afkari berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan didapat informasi bahwa dalam hal ini melihat kepada jumlah ruang belajar yang ada di SMP IT Al-Afkari dengan menyesuaikan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. Adapun ruang belajar yang ada di SMP IT Al-Afkari hanya terdiri dari 3 kelas yaitu terdiri dari kelas 7, 8 dan 9. Maka dalam analisis kebutuhan peserta didik di sini ialah hanya untuk 30 orang sebagai idealnya dalam satu kelas.

2. Rekrutmen Peserta Didik

Rekrutmen pesertadidik di sini ialah proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik di SMP IT Al-Afkari. Sistem rekrutmen yang ada di SMP IT Al-Afkari berdasarkan hasil wawancara dilakukan dengan sistem terbuka kepada siapa saja siswa yang sudah lulus dari SD untuk melanjutkan pendidikandi SMP IT Al-Afkari. Rekrutmenpeserta didik di SMP IT Al-Afkari dilakukan dengan melakukan promosi berbagaihal, sepertimemberikanbaju seragam secara gratis, alat tulis, tas dan perlengkapan sekolah lainnya, selain itu juga pihak sekolah juga memberikan promosi berupa gratis SPP bulan pertama bagi peserta didik baru. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya dalam menarik daya minat dari orang tua dan juga siswa untuk melanjutkan pendidikan di sekolah SMP IT Al-Afkari.

3. Seleksi Peserta Didik

Seleksi peserta didik di SMP IT Al-Afkari tidak ada dilakukan oleh pihak sekolah, hal ini dikarenakan letak geografis sekolah yang termasuk dalam daerah dengan ekonomi menengah ke bawah sehingga miat terhadap pendidikan masih kurang, oleh karena itu pihak sekolah tidak ada mengadakan seleksi dalam penerimaan peserta didik baru, dengan harapan dengan tidak adanya seleksi yang

¹² Ibid.Hal. 77

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 265-272 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.4598

dilakukan akan membuat semangat para orang tua, serta siswa untuk sekolah dan mendaftar di SMP IT Al-Afkari. Tidak adanya seleksi peserta didik baru diharapkan menjadi daya tarik kepada masyarakat sekitar agar menyekolahkan anaknya di SMP IT Al-Afkari.

4. Orientasi Peserta Didik

Orientasi peserta didik yang dilakukan di SMP IT Al-Afkari sebagai pengenalan awal kepada peserta didik terhadap sekolah. Pengenalan ini dilakukan agar para peserta didik dapat mentaati serta mematuhi semua peraturan-peraturan yang ada di sekolah. Selain untuk mentaati peraturan juga diharapkan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh pihak sekolah. Orientasi peserta didik dilakukan agar peserta didik dapat mengenal lingkungan sekolah, seperti ruang kelas, ruang guru, sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

5. Penempatan Peserta Didik

Penempatan peserta didik di SMP IT Al-Afkari dilakukan berdasarkan jenjang kelasnya. Tidak ada penempatan kelas khusus bagi peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan akademik, seperti kelas A. Hal ini karena ruang kelas yang ada di SMP IT Al-Afkari hanya terdiri dari tiga kelas, maka tidak ada dilakukan test dalam penempatan kelasnya, hanya saja penempatan kelas dilakukan berdasarkan tingkatan kelas peserta didik.

6. Pencatatan dan Pelaporan Peserta Didik

Adapun pencatatan dan pelaporan peserta didik dilakukan sejak awal peserta didik diterima di sekolah SMP IT Al-Afkari sampai dengan tamat atau meninggalkan sekolah. Pencatatan ini dilakukan oleh pihak sekolah agar dapat dilakukan pembimbingan yang tepat dan juga optimal terhadap peserta didiknya. Selain itu pencatatan juga untuk memudahkan pihak sekolah dalam pendataan peserta didik, sehingga data jumlah peserta didik baru, peserta didik pindahan, peserta didik yang pindah dan peserta didik yang lulus pada setiap tahunnya dapat diketahui datanya.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari mini riset yang dilakukan ini tentang perencanaan peserta didik di SMP IT Al-Afkari terlihat masih kurang maksimal dilakukan oleh pihak sekolah. Seperti tidak adanya dilakukan seleksi peserta didik baru, hal ini penting dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui tingkat kemampuan akademik dari peserta didik baru yang kemudian dapat dikembangkan di sekolah. Faktor utama penyebab dari kurang maksimalnya perencanaan peserta didik yang dilakukan di sini ialah kurangnya minat dari orang tua siswa serta siswa baru untuk mendaftar sekolah di sekolah tersebut, hal ini karena letak geografis sekolah yang berada di kawasan pedesaan dan jauh dari keramaian menyebabkan sekolah ini kurang dikenal oleh masyarakat luas.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 265-272 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710
DOI: 10.47476/manageria.v4i1.4598

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Badrudin. 2014. *Manajemen peserta didik*. Jakarta: Indeks.
- Departemen Agama RI Al-Quran dan Terjemahan. 200. Bandung. CV Deponorogo.
- Dermawan, Oki. *partisipasi Wali Murid di Sekolah Dasar (SD) Kuttub Al Fatih Bandar Lampung*, (Bandar Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung).
- Djiwandono, Patristusius Istiarto. 2015. *Meneliti itu Tidak Sulit: Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Bahasa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fitrah, Muh. dan Luthfiah. 2017. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Haryono, Cosmos Gatoto. 2020. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Jawa Barat: Jejak.
- Imron, Ali. 2010. *Manajemen Peserta Didik Berbasis di Madrasah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indrawan, Irjus, dkk. 2022. *Manajemen Peserta Didik*. Jawa Timur: Qiara Media.
- Ramadhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Siswanto. 2011. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suhardi, Muhammad. 2021. *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Suryosubroto, Buang. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim redaksi Nuansa Aulis. 2010. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung. Nuansa Aulia.